

**RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR ANAK-ANAK
TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
DI DESA PADANG ULAK TANJUNG**

PENULIS

1. Aristheo Dwi Lutfhi
2. Deka Putri
3. Devi Saras Wati
4. Dina Juniati
5. Fazlin Dwi Saputra
6. Inike Anggraini
7. Muhammad Aldi Irfan
8. Siti Patimah
9. Uci Apriliya Yolanda
10. Yuni Kartika

EDITOR : Yuhaswita, MA



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI DUMMY BUKU

Halaman:

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	
B. Perumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat	
D. Metode yang Digunakan	
BAB II. LANDASAN TEORI	
Disesuai dengan fokus yang diangkat.	
BAB III METODOLOGI PENDAMPING.....	
A. Mote yang dipilih	
B. Obyek pendampingan/penyuluhan...	
C. Tempat dan waktu pelaksanaan	
D. Analisis yang digunakan	
BAB IV. HASIL KEGIATAN	
A. Profil obyek pendampingan	
B. Pelaksanaan kegiatan	
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Simpulan	
4.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN (semua admiministrasi)	

PENGESAHAN

Pada hari, Juni 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Perkuliah Intrakurikuler.

Bengkulu, Juni 2022
Dosen Pembimbing Lapangan,



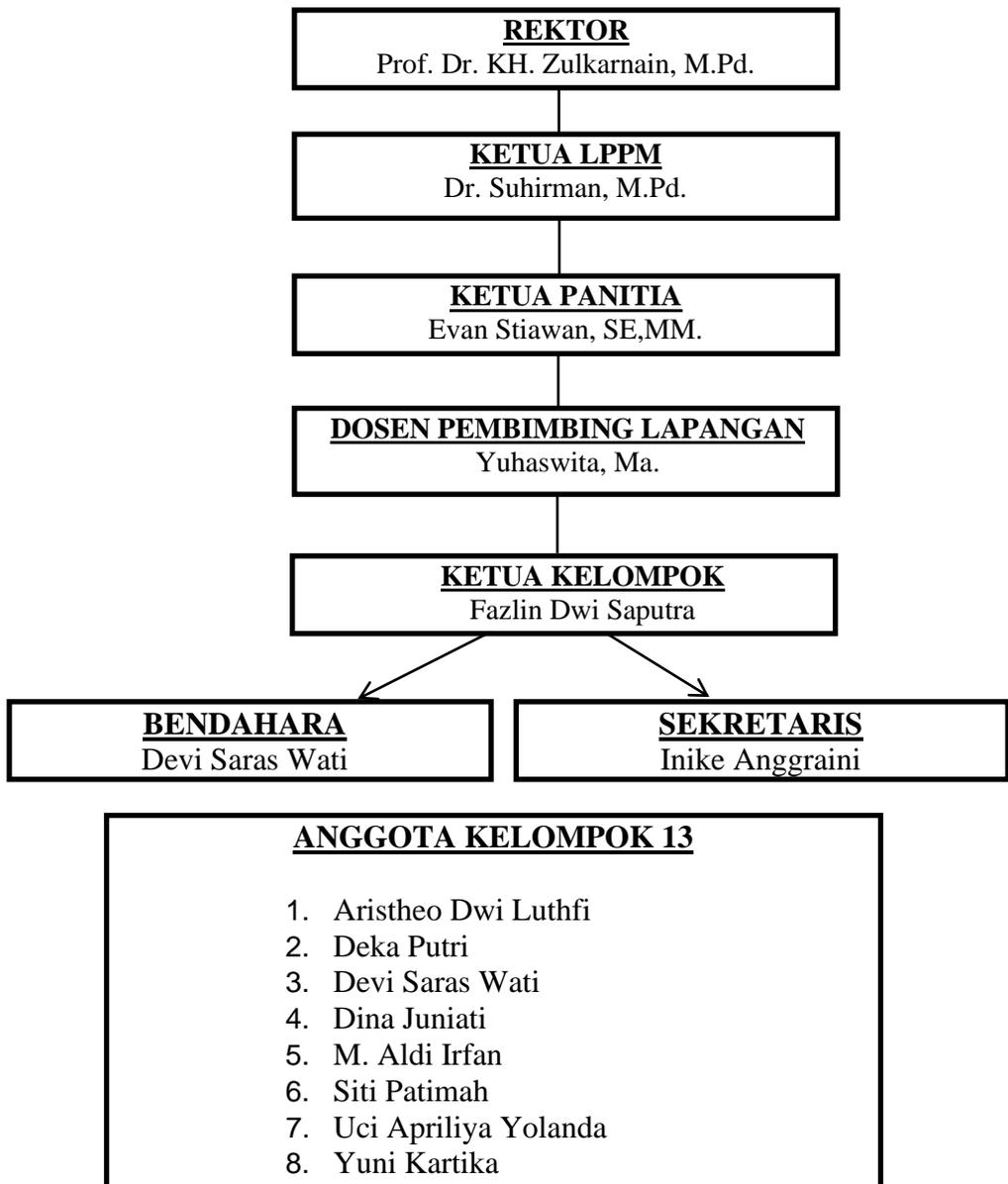
YUHASWITA, MA
NIP. 197006271997032002

DAFTAR TABEL

a. Struktur Intruksional Kegiatan

STRUKTUR INTERNASIONAL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN TERHADAP MASYARAKAT
UINFAS BENGKULU
Angkatan I Tahun 2022

Kelompok : 13
Kecamatan : Talang Empat
Desa : Padang Ulak Tanjung



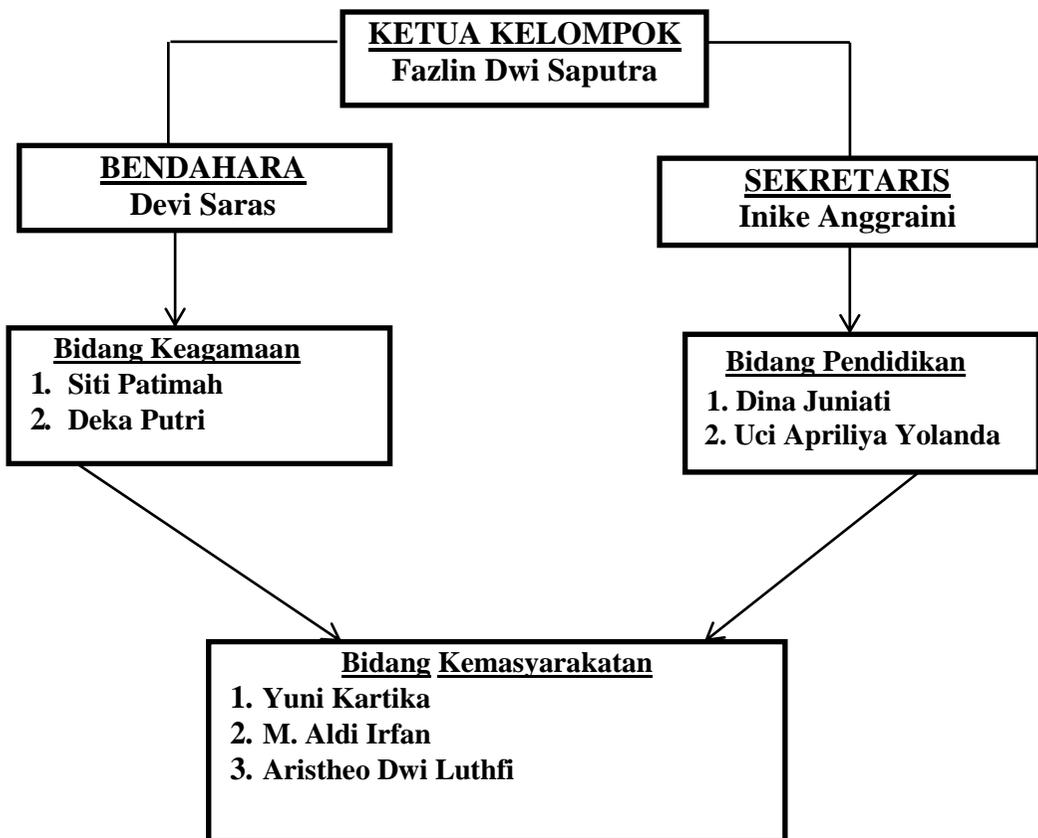
b. Struktur Kerja Kegiatan

STRUKTUR KERJA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN TERHADAP MASYARAKAT
UINFAS BENGKULU
Angkatan I Tahun 2022

Kelompok : 13

Kecamatan : Talang Empat

Desa : Padang Ulak Tanjung



DAFTAR GAMBAR



Kegiatan Mengajar Mengaji



Kegiatan Pesantren Kilat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 2022 adalah tahun awal diadakannya Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat angkatan 1 UIN fatmawati sukarno Bengkulu, diseluruh provinsi Bengkulu setelah meredamnya covid -19 , sebagai awal kembalinya keefektifan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat.

Program penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat angkatan 1 ini dibagi menjadi 3 program ; 1. Program Program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid, 2. Program program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis kewirausahaan dan program penelitian dan pengabdian masyarakat serumpun melayu, 3. Program program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pondok pesantren. Dalam hal ini, penulis mengambil Program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid yang dilaksanakan selama bulan ramadhan , sehingga kegiatan banyak dilaksanakan di masjid. Program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid dilaksanakan disetiap kabupaten di Provinsi Bengkulu, sedangkan Program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis pondok pesantren dilaksanakan disetiap pondok pesantren di provinsi Bengkulu, dan Program penelitian dan pengabdian masyarakat kewirausahaan dilaksanakan diluar provinsi tepatnya dikota Bogor (Jawa barat).

Program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid dilaksanakan selama bulan puasa. Program penelitian dan pengabdian masyarakat kelompok 13 melakukan program kegiatan di kabupaten Bengkulu tengah , kec.Talang Empat, Desa. Padang Ulak Tanjung. Dan

masing-masing kelompok terdiri dari 10 anggota.

Dengan program penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis masjid ini selain melakukan pengabdian masyarakat juga mengenalkan potensi daerah kota dan kabupaten Bengkulu Tengah seperti, seni, budaya dan pariwisata unggulan kabupaten Bengkulu tengah. Pihak LPPM juga akan sangat terbantu dengan adanya Sistem Pengolahan data Pihak LPPM juga ikut membantu pendaftaran dan pengecekan satu per satu, menentukan lokasi program penelitian dan pengabdian masyarakat, dan mendaftarkannya. Dengan Sistem program penelitian dan pengabdian masyarakat, manajemen data menjadi lebih baik dan semuanya telah tersistem sehingga dapat menghemat waktu pihak LPPM dalam Mengelola Data pendaftar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan program penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ketua LPPM Memberikan wewenang pada Koordinator untuk memberikan *survey* calon lokasi program penelitian dan pengabdian masyarakat, Koordinator program penelitian dan pengabdian masyarakat menugaskan Tim program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk melakukan survey calon lokasi dengan membawa surat resmi dari LPPM Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk melakukan pendaftaran yang berminat menjadi DPL program penelitian dan pengabdian masyarakat, para peserta DPL harus melakukan penyelesaian administrasi persyaratan untuk menjadi DPL. Semua peserta sudah melakukan penyelesaian persyaratan, ketua LPPM bersama timnya akan melakukan tahap seleksi kepada para calon DPL, ketua LPPM akan mengumumkan siapa saja yang lolos dari seleksi menjadi DPL. Ketika seleksi DPL sudah selesai dan sudah ada calon yang lolos dari seleksi DPL, ketua LPPM akan menginformasikan kepada calon DPL tentang kerja, tugas pokok, dan fungsi DPL. Serta penentuan ketua koordinator setiap

kecamatan.

Oleh sebab itu pembagian tim atau kelompok program penelitian dan pengabdian masyarakat dan penempatannya akan berpengaruh pada sukses atau tidaknya program yang sudah direncanakan. Sebuah penerapan konsep teknologi informasi pada proses pembagian kelompok, penempatan mahasiswa, pembagian Dosen Pembimbing Lapangan, dengan sebelumnya mengetahui program kerja yang akan dilakukan dan apa saja yang dibutuhkan oleh desa tersebut.

Di dalam penelitian ini berupaya membuat sebuah program yang berfungsi untuk mengatur pembagian tim atau kelompok mahasiswa program penelitian dan pengabdian masyarakat berupa perancangan sistem kerja bagi mahasiswa dalam program penelitian dan pengabdian masyarakat pada Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dengan adanya program tersebut tersebut diharapkan peran mahasiswa dalam membangun sebuah desa akan lebih optimal.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran Latar Belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara mengembangkan potensi warga desa Padang Ulak Tanjung dalam meningkatkan kegiatan masjid terutama disaat bulan suci Ramadhan.
- b. Bagaimana cara menerapkan ilmu yang didapat di perkuliahan kepada masyarakat yang ada di desa Padang Ulak Tanjung.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Adapun mengenai tujuan dari Hasil Penelitian ini penulis dapat memaparkan sebagaimana berikut :

- a. Tujuan

- Dapat mengembangkan potensi warga desa Padang Ulak Tanjung dalam meningkatkan kegiatan masjid saat bulan ramadhan
- Dapat menerapkan ilmu yang berdampak positif kepada warga khususnya remaja dan anak-anak

b. Manfaat

- Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dalam bekerjasama dengan masyarakat sekitar dalam menyelesaikan masalah
- Membantu warga desa dalam meningkatkan potensi dalam bidang agama
- Membantu warga dalam kegiatan-kegiatan gotong royong pada saat bulan suci ramadhan

a. SASARAN

a. Mahasiswa

- Memperdalam pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar anggota dan masyarakat
- Mendewasakan alam pikiran mahasiswa dalam setiap penelaahan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat
- Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu yang diperoleh
- Melatih mahasiswa untuk mengaktualisasikan peran atau membina mahasiswa untuk menjadi seorang innovator dan motivator
- Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa dalam melakukan penelaahan, merumuskan atau

memecahkan masalah secara langsung sehingga tumbuh sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam arti peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa kesejawatan.

b. Masyarakat dan Pemerintah Desa

- Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk merencanakan serta melaksanakan pembangunan di masyarakat atau untuk melaksanakan proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- Memperoleh cara-cara (baru) di bidang ilmu yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- Memperoleh pengalaman, cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan dan dalam mengaktifkan kegiatan masjid.
- Memperoleh pembaharuan – pembaharuan yang sangat berguna bagi kehidupan masyarakat.

c. Perguruan Tinggi

- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di masyarakat dalam bentuk input untuk penyesuaian kurikulum, materi perkuliahan dan perkembangan ilmu dan tuntutan nyata pembangunan sehingga Perguruan Tinggi lebih mantap dalam pengisian ilmu pendidikan pada mahasiswanya.
- Memperoleh berbagai kasus yang berharga yang dapat digunakan oleh tenaga pengajar sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan atau proses pendidikan lainnya dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.

- Mempercepat, meningkatkan, memperluas atau memperlambat kerjasama antar Perguruan Tinggi sebagai pusat ilmu, teknologi dan seni dengan instansi-instansi, dinas-dinas maupun departemen-departemen dalam melaksanakan pembangunan (dalam hal ini mahasiswa penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat dapat sebagai perintis kerjasama yang perlu ditindak lanjuti oleh Perguruan Tinggi atau sebagai penerus kerjasama yang sudah dirintis dan dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi).
- d. Secara khusus bagi Perguruan Tinggi UINFAS BENGKULU selain ketiga hal di atas, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat diarahkan pula pada:
- Upaya meningkatkan potensi dalam bidang keagamaan di ruang lingkup masjid selama bulan ramadhan
 - Upaya pelibatan Perguruan Tinggi UINFAS dalam menggali kenyataan empirik realitas keagamaan masyarakat.
 - Upaya untuk turut serta dalam memecahkan problem – problem persyarikatan tingkat pedesaan (Cabang dan Ranting), baik menyangkut masalah pendidikan, dakwah maupun pengembangan amal usaha lainnya.

D. Metode yang digunakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat

1. Participatory Action Research (PAR)

Menurut Yolanda Wadsworth, *Participatory Action Research (PAR)* adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi- asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses sosial dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai apa kasus yang sedang terjadi dan apa implikasi perubahannya yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal.¹

2. *Asset Based Community Development (ABCD)*

ABCD (*Asset Based Community Development*), merupakan metode pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat ataupun pemuda karena masyarakat merupakan aset yang paling berharga dalam sebuah desa untuk pembangunan yang lebih maju di desa tersebut, adanya pemuda juga menjadi aset berharga sebuah desa untuk melanjutkan dan meneruskan pembangunan yang telah ada ataupun pembangunan yang akan datang dengan sikap yang bertanggung jawab. Beragam masyarakat dapat digabungkan dengan melihat ketrampilan atau potensi yang ada pada setiap masyarakat. Ketrampilan dari setiap masyarakat di jadikan satu dalam wadah kelompok ibu-ibu PKK.

Dengan adanya sebuah agrowisata bisa menjadikan sebuah kemajuan bagi masyarakat untuk mengembangkan desanya agar bisa meningkatkan ekonomi. Sebuah lembaga masyarakat bisa menjadikan perubahan yang berkelanjutan. Perubahan ini bisa mengikutikan partisipasi aktif bagi warga desa sehingga bisa mengetahui perubahan yang diinginkan dan bisa melanjutkan kedepannya. Dalam Metode ABCD memiliki 5 langkah kunci untuk melakukan proses riset pendampingan diantaranya yaitu

a. *Discovery (Menemukan)*

Proses menemukan dilakukan lewat proses percakapan dan wawancara dan harus mendapatkan hasil penemuan tentang apa yang menjadi kontribusi individu yang memberi hidup pada sebuah kegiatan atau usaha.

b. *Dream (Impian)*

Pada tahap ini setiap orang mempunyai impian dan harapan mereka, baik untuk diri sendiri maupun untuk organisasi. Sebuah mimpi atau visi bersama terhadap masa depan yang bisa terdiri dari gambar, tindakan, kata-kata dan foto.

c. *Design (Merancang)*

Proses ini merupakan proses cara mengetahui aset-aset yang ada pada masyarakat Desa Tambangan. Aset ini dikembangkan untuk mencapai dukungan dan tujuan seperti yang sudah ditetapkan sendiri.

d. *Define (Menentukan)*

Kelompok pemimpin sebaiknya menentukan pilihan topik positif : tujuan dari proses pencarian atau deskripsi mengenai perubahan yang di inginkan. Pendampingan dengan masyarakat terlibat dalam FGD.

e. *Destiny (Lakukan)*

Langkah yang terakhir adalah melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan aset.

Selain untuk memenuhi impian masyarakat supaya berkembang.

Teori pada dasarnya adalah petunjuk (*guide*) dalam melihat realitas di masyarakat. Teori dijadikan pola pikir dalam memecahkan suatu masalah yang ada di masyarakat. Pendampingan menggunakan pendekatan teori ABCD karena mengutamakan aset dan potensi yang ada di sekitar dan dimiliki oleh masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memberdayakan masyarakat itu sendiri.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Saat melakukan pendekatan dan pemberdayaan pada masyarakat menggunakan metode PAR langkah awal yang perlu saya lakukan adalah melakukan pemetaan awal, merupakan pemetaan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui situasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Menurut Rianto motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Menurut Santrock, motivasi dapat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar.¹

Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bagi seseorang yang sedang tidak bersemangat ataupun sedang bersedih, kata motivasi mungkin saja bisa membuatmu kembali bangkit. Pengertian motivasi bisa di maknai sebagai alasan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi ini bisa di dapatkan di mana saja, baik dari orang terdekat, para motivator, dan lain sebagainya. Namun, yang dapat membuat seseorang memutuskan untuk melakukan suatu tindakan tentunya hanya seseorang itu sendiri.

Dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang dapat berasal dari diri sendiri atau pun lingkungan sekitar yang dapat memicu tumbuhnya semangat belajar, keingin tahuan dan kemauan dalam melakukan hal-hal positif yang dapat menghasilkan hasil akhir yang baik.

B. Pendidikan Agama

¹ Beatus Mendelson Laka,dkk,*Role of parents improving geoghrapy learning motivation in Immanuel agung samofa high school*, Jurnal inovasi Penelitian,Vol. 1 No. 2 Juli 2020

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.²

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Jadi pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.³

Pendidikan agama islam dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (musyafa’fathoni,2010). Dalam etiknya aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan (bunjamin, 2018).dalam pandangan al-ghazali

² Departemen Agama RI, Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum Dan Luar Biasa, tt, hlm. 2.

³ Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlakyang baik kepada siswasehingga dekat kepada allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (hamim, 2014).

Bagi john dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itusendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya(mualifah, 2013). Kihajar dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan (yanuarti, 2017). Dari pendapat beberapa tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
3. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Selanjutnya, menurut darajat (1992), pendidikan dalam perjalannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Menurutny agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak manusia yang utuh. Oleh karena agama islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya pendidikan agama islam mewarnai proses pendidikan di indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan alasan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi juga bisa didapatkan di mana saja, baik dari orang terdekat, para motivator, dan lain sebagainya. Sedangkan pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya. Dan juga pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Dalam keterkaitannya antara masyarakat dan pendidikan agama di kalangan masyarakat desa padang ulak tanjung, kecamatan talang empat, provinsi bengkulu ini sudah dapat dikatakan sinkron antara kehidupan masyarakat dengan pendidikan keagamaannya, hal ini dapat dilihat dari beberapa sarana prasarana yang tersedia di desa tersebut sebagai wadah atau tempat dalam menempuh pendidikan seperti adanya pesantren dan masjid yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk melakukan aktivitas pendidikan.

Dalam menjalankan dan membangun semangat belajar mengajar tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, demikian pula dengan kondisi yang ada di desa tersebut. Meskipun masih kurangnya minat belajar anak-anak terhadap pendidikan agama, namun kekurangan tersebut dapat diminimalisir dan perlahan dapat diperbaiki. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat di desa padang ulak tanjung ini, rendahnya motivasi belajar anak-anak terhadap pendidikan agama di desa ini tidak hanya didasari oleh rasa malas yang ada dalam diri anak itu sendiri, melainkan

ada beberapa faktor yang juga menjadi penyebab dari rendahnya motivasi belajar anak-anak terhadap pendidikan agama, misalnya seperti :

- a. Kurangnya motivasi atau dorongan dari orang tua, hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam pekerjaannya. Sehingga tidak memiliki banyak waktu luang terhadap anaknya.
- b. Kurangnya sarana prasarana yang memadai yang dapat digunakan untuk proses pendidikan. Seperti salah satunya yaitu, kurangnya tenaga kependidikan yang ada di desa tersebut sehingga untuk mendapatkan salah satu pendidikan agama seperti membaca al-quran atau mengaji anak-anak di desa padang ulak tanjung harus belajar ke desa tetangga yakni kedesa sebakul.
- c. Tidak tersedianya tpq sebagai wadah anak-anak dalam belajar, sehingga hal ini menjadi salah satu penghambat bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan agama.

BAB III

METODOLOGI PENDAMPING

A. METODOLOGI PENDAMPINGAN

Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di masjid AL-Ikhlas, Desa Padang ulak Tanjung, Kecamatan Talang empat, Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2022 hingga tanggal 9 Mei 2022. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah dimulai dengan metode pembekalan, survei, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

Dalam sebuah pendampingan yang akan dilakukan peneliti, di sini peneliti menggunakan metode dalam cara kerja PAR (*Participatory Action Research*). Pada dasarnya, PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak *stakeholders* dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung dalam rangka melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan landasan utamanya merupakan gagasan dari masyarakat. PAR memiliki tiga kata yang selalu berhubungan satu sama lain, yaitu partisipasi, riset, dan aksi.

Cara kerja PAR dirancang menjadi beberapa tahapan :

1. Pemetaan Awal

Pemetaan awal digunakan sebagai alat untuk memahami sebuah komunitas atau lingkungan masyarakat, sehingga penulis akan mudah memahami realitas problem dan relasi sosial yang terjadi. Dengan cara

demikian akan memudahkan untuk masuk ke dalam lingkungan masyarakat baik melalui Kunci masyarakat maupun komunitas akar rumput yang sudah terbangun. Penulis akan melakukan pemetaan secara umum daerah yang akan dijadikan objek, menentukan informan, dengan demikian penulis akan mengetahui keadaan umum daerah.

2. Membangun Hubungan Kemanusiaan

Melakukan sebuah inkulturasi dan membangun kepercayaan (*Trust building*) dengan masyarakat, sehingga terjalin hubungan yang setara dan saling mendukung. Penulis dan masyarakat bisa menyatu menjadi sebuah simbiosis mutualisme untuk melakukan riset, belajar memahami masalahnya, dan memecahkan persoalannya secara bersama-sama (Partiisipatif) didalam masyarakat.

3. Penentuan Agenda Riset Untuk Perubahan Sosial

Penulis bersama masyarakat mengagendakan program riset melalui teknik *Participatory Rural Aprasial* (PRA) untuk memahami persoalan masyarakat yang selanjutnya menjadi alat perubahan sosial. Contoh : sosialisasi, yakni cara yang dilakukan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat Desa Penum berupa komunikasi langsung dan tidak langsung. Bentuk Sosialisasi tersebut misalnya :

- a. Mengikuti rapat Rukun Tetangga, dalam musyawarah desa
- b. Dialog dengan pemuda-pemuda desa Padang Ulak Tanjung.
- c. Mengikuti pengajian dan sharing bersama ibu-ibu Majelis Taklim. Dari kegiatan tersebut diharap dapat input data berbagai perihal permasalahan yang terdapat di wilayah tersebut yang dapat ditangani khususnya pada ranah seni dan budaya.

4. Pengorganisasian Masyarakat dan Melancarkan Aksi Perubahan

Komunitas atau masyarakat didampingi penulis membangun kelompok kerja, maupun lembaga lembaga masyarakat yang bergerak dalam memecahkan problem sosial. Melancarkan Aksi Perubahan ,Aksi memecahkan problem dilakukan secara partisipatif. Program pemecahan persoalan kemanusiaan bukan hanya sekedar melakukan program tapi juga ada perubahan yang baik, setelah terjadi pendampingan.

Membangun Pusat-pusat Belajar seperti belajar mengaji untuk anak Masyarakat disana, Pusat belajar dibangun atas dasar kebutuhan kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak melakukan aksi perubahan. Pusat belajar merupakan media komunikasi, riset, diskusi, dan segala aspek untuk merencanakan, mengorganisir, dan memecahkan problem sosial. Hal ini karena terbangunnya pusat-pusat belajar terutama mengaji dimasjid merupakan salah satu bukti munculnya pranata baru sebagai awal perubahan dalam komunitas masyarakat disana.

Tanpa praktek dan simulasi pada komunitas, tidak akan memperoleh pengalaman. Secara umum PRA adalah sebuah metode pemahaman lokasi dengan cara belajar dari, untuk, dan bersama masyarakat.

Hal ini untuk mengetahui, menganalisis dan mengevaluasi hambatan dan kesempatan melalui multi-disiplin dan keahlian untuk menyusun informasi dan Senantiasa belajar secara langsung dari masyarakat, dan bukannya mengajari mereka. Senantiasa bersikap luwes dalam menggunakan metode, mampu mengembangkan metode, menciptakan dan memanfaatkan situasi, dan selalu membandingkan atau berusaha memahami informasi yang diperoleh, serta dapat menyesuaikannya dengan proses belajar yang tengah dihadapi. Melakukan komunikasi multi arah, yaitu menggunakan beberapa metode responden/kelompok diskusi dan penulis yang berbeda untuk memperoleh informasi yang paling tepat.

B. Menggunakan sumber daya yang tersedia, untuk mendapatkan informasi yang benar. Senantiasa berusaha mendapatkan informasi yang bervariasi. Menjadi fasilitator pada kegiatan-kegiatan diskusi bersama masyarakat, dan bukan bersikap menggurui dan menghakimi. Berusaha memperbaiki diri, terutama dalam sikap tingkah laku dan pengetahuan. Berbagi gagasan, informasi dan pengalaman dengan masyarakat dan dengan pihak-pihak pelaksanaan program lainnya.

C. OBYEK PENDAMPINGAN/PENYULUHAN

a. Program unggulan

Mengajar mengaji anak-anak desa Padang Ulak Tanjung ;

Tujuan : menanamkan ilmu agama dan baca tulis Al-quran kepada anak-anak desa padang ulak tanjung.

Sasaran : anak-anak desa padang ulak tanjung

Jumlah : +- (70)

Jam pelaksanaan : seminggu 5 kali setiap habis shalat ashar.

b. Kegiatan posyandu dan penyuluhan p3k.(pertolongan pertama pada kecelakaan).

Tujuan : membantu kegiatan pendataan posyandu untuk mengetahui tingkat kesehatan balita didesa penum , dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan melakukan p3k.

Sasaran : warga masyarakat desa padang ulak tanjung.

Peran mahasiswa :mendampingi ibu-ibu dan balita sewaktu kegiatan berlangsung, dan membantu memberikan

penyuluhan mengenai p3k yang baik dan benar.

D. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat dilaksanakan di Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu.

Waktu Pelaksanaanya Pada Tanggal 31 Maret 2022 hingga 9 April 2022 yang bertepatan dengan bulan suci Ramadhan.

E. ANALISIS YANG DIGUNAKAN

Analisis Situasi

Lokasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat terdapat di Desa Padang Ulak Tanjung Kec. Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Lokasi Desa tersebut ada di Daerah Perkebunan , dengan jumlah penduduk \pm 188 jiwa yang terdiri dari 56 KK.

Luas wilayah kecamatan ini wilayah 1.200 ha dengan ketinggian 700 m hingga 1.150 m di atas permukaan laut.

Pusat pemerintahan kecamatan ini berjarak 5 km dari Kec. Talang Empat dan berjarak 60 km dari ibu kota Provinsi Bengkulu. Kecamatan ini berada didaerah perkebunan . Kecamatan ini kaya akan hasil bumi seperti, sawit, dan perkebunan Karet. Semua menjadi produk andalan kecamatan ini. Tidak heran kalau mayoritas penduduk kecamatan ini mata pencarian sebagai petani dan perkebunan. Selain untuk memasok kebutuhan lokal.

a. Letak wilayah dan kondisi geografis

Secara geografis desa Padang Ulak Tanjung, jarak lokasi penelitian dan pengabdian masyarakat dari Kota Bengkulu 51 Km waktu yang di tempuh kurang lebih 20 menit, Desa padang ulak tanjung berada di wilayah Bengkulu tepatnya di Kabupaten Bengkulu tengah dan berbatasan langsung dengan Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Lagan,Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Padang Kuas,Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Air Sebakul,dan Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Air Sebakul.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. PROFIL OBYEK PENDAMPINGAN

a. Profil Desa Padang Ulak Tanjung

Lokasi Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya di kecamatan Talang Empat, Secara Administratif Desa Padang Ulak Tanjung merupakan salah satu desa dari 10 desa yang terdapat di wilayah kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dengan luas desa yaimatu 1.200 Hektar. Yang mana Desa Padang Ulak Tanjung berasal dari sebagian wilayah Desa Lagan.

Dari orbitasi/jarak tempuh Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah menuju pusat pemerintahan lumayan jauh namun dengan akses jalan yang cukup baik dan lokasi desa yang tidak jauh dari Kota Bengkulu bisa memperlancar penduduk dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Sehingga Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah mendapat akses yang cukup baik untuk menunjang pembangunan dan pengembangan desa.

b. Keadaan Penduduk

Masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung adalah masyarakat yang majemuk, yang terdiri dari berbagai suku/etnis yang beragam, mulai dari Lembak, Serawai, Jawa, Madura, dll. Namun dengan keberagaman tersebut, kerukunan antar warga tetap terjaga dan kehidupan masyarakat berjalan dengan harmonis. selain memiliki keberagaman suku/etnis, Masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung juga memiliki beragam pekerjaan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari, diantaranya sebagai berikut :

*Tabel Pekerjaan
Penduduk Desa Padang Ulak Tanjung Dusun I*

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Tani	23 Orang
2	PNS	3 Orang
3	Pensiunan	0 Orang
4	Pegawai BUMN	0 Orang
5	Honorar	1 Orang
6	Buruh	1 Orang
7	Swasta	23 Orang
Jumlah		51 Orang

Desa Padang Ulak Tanjung terdiri atas 3 Dusun, dengan masing-masing Kepala Dusun, dan Imam. Sehingga dalam penempatan anak Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat di Desa ini, maka anak Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat dibagi di 3 Dusun tersebut. dalam hal ini, penulis mendapatkan lokasi Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat di Desa Padang Ulak Tanjung tepatnya di Dusun I. Dusun I Desa Padang Ulak Tanjung ini terdiri atas 56 KK dan 188 Penduduk dengan rincian 97 orang laki-laki dan 89 orang perempuan.

d. Keadaan Sosial Penduduk Dan Pendidikan

1. Jumlah lembaga pendidikan

Ada beberapa instansi pendidikan yang ada di Desa Padang Ulak Tanjung, yaitu 1 (satu) PAUD dan 1 (satu) Pesantren Al-Qur'an.

2. Tingkat Pendidikan Warga Desa

*Tabel
Tingkat Pendidikan Warga Desa*

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1		Orang
2	TP	Orang
3	TA	Orang
4	Diploma	Orang
5	RATA 1	Orang
6	RATA 2	Orang
7	TIDAK SEKOLAH	Orang
8	TIDAK SEKOLAH	Orang

e. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Kondisi keagamaan masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dilihat dari segi sarana prasarannya sudah cukup memadai dimana terdapat 4 masjid di Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, akan tetapi untuk pelaksanaannya belum begitu baik. Dengan Jumlah penduduk beragama Islam hampir mencapai 100%.

Keaktifan peribadatan di masjid tidak begitu banyak diikuti oleh warga atau masyarakat yang ada di desa Padang Ulak Tanjung, di karenakan keterbatasan waktu mereka yang sehari-hari sibuk berkebun.

Tabel

Jumlah Penduduk Beragama Islam

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
398	374	772

1. Majelis taklim

Pada kegiatan bernuansa keagamaan yaitu majelis taklim

masyarakat Desa Padang Ulak Tanjung tidak ada kegiatan, dikarenakan masyarakat minim yang mengikuti kegiatan majlis taklim dan kegiatan tersebut dilakukan secara gabungan dengan desa sidodadi. Kegiatan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu secara bergantian dari rumah kerumah.

2. Tradisi- tradisi masyarakat yang bernuansa islam

Tradisi-tradisi bernuansa islam yaitu seperti doa bersama, membuat tumpeng khataman Al-Qur'an dan pengajian dalam rangka menyambut bulan puasa ramadhan dan Takbiran Keliling pada malam 1 Syawal yang dilaksanakan secara bergantian dari rumah kerumah.

3. Kendala-kendala peribadahan di masjid

Kendala dalam peribadahan di masjid yaitu tempat mengambil wudhu yang masih kurang memadai seperti terbukanya tempat wudhu perempuan dan laki-laki, serta tidak ada simbol/tanda untuk membedakan tempat wudhu perempuan atau laki-laki, penyediaan wc di masjid yang kurang terawat, kurangnya kesadaran diri dan partisipasi dari remaja-remaja di Desa Padang Ulak Tanjung untuk mengikuti kegiatan Tadarusan yang sering dilakukan setelah sholat taraweh. Serta pelaksanaan ibadah sholat 5 (lima) waktu berjamaah yang kurang berjalan dengan baik.

B. PENELITIAN DAN PENGABDIAN TERHADAP MASYARAKAT

Kelompok /Desa : 13 / Padang Ulak Tanjung

Kecamatan : Talang Empat

Kabupaten : Bengkulu Tengah

No	Bidang Garapan	Waktu
1.	Kegiatan Peribadahan Dimasjid	Dilaksanakan setiap hari, Dimulai Pada Tanggal 3 April 2022.
2.	Majlis Taklim	Dilaksanakan 4 hari yaitu setiap hari Jum'at. Dimulai Tanggal 8 April 2022. Dan dilaksanakan pada pukul 14:30 sampai 16:30 WIB.
3.	Taman Pendidikan Al- Qur'an (Anak)	Dilaksanakan setiap hari , dimulai hari senin sampai kamis dilanjutkan di hari sabtu dimulai pada Tanggal 4 April 2022 dan dilaksanakan setiap pukul 16:00 sampai 17:30 WIB.

4.	Pembinaan umum, khotib dan ibadah Jum'at	Dilaksanakan pada tanggal 1,8,15,22,29 April dan 6 Mei 2022 bersama dengan Ustad Nur.
5.	Bimbingan Baca Tulis Al- qur'an dan Pengajian Kitab-Kitab	Dilakukan setiap hari dimulai pada Tanggal 6 april 2022 dan dilaksanakan setiap sesudah sholat magrib sampai dengan sholat isya.
6.	Tadarus Bersama Masyarakat.	Dilaksakann setiap hari di bulan ramadhan pada pukul 05.20 diwaktu subuh, dan 21.00 selesai sholat Tarawih .
7.	Berbagi Takjil	Dilaksanakan Pada tanggal 11 April 2022 dimulai pada pukul 16.00 wib.
8.	Peringatan hari Nuzul Al-quran	Dilaksanakan Pada Tanggal 16 April 2022 pada pukul

		13.00 wib sampai selesai.
9.	Pesantren kilat atau madrasah kecil tempat pembelajaran agama yang lebih.	Dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 April 2022 Dimulai pada pukul 15.00 wib sampai selesai.
10.	Memasang Plang Nama	Dilaksanakan Pada tanggal 7 Mei 2022 Pada pukul 16.00 wib

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Masjid tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh LPM. Khususnya, untuk kelompok 13 yang diterjunkan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 di Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Talang Empat ini dipimpin oleh seorang bapak yang bernama Abdu Rani S.SOS. Di desa ini terdapat 3 kadun.

Mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat UIN yang diterjunkan di Desa Padang Ulak Tanjung diharapkan bisa membantu mengembangkan potensi yang ada di Desa Padang Ulak Tanjung dan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai dengan harapan. Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Masjid di desa adang Ulak Tanjung yang telah dijalankan antar lain meliputi program bidang keilmuan, bidang keagamaan, bidang tematik dan non tematik yang terdiri dari program individu dan program bersama. Program bidang keilmuan ini antara lain bimbingan belajar, Penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat di setiap program studi yang ada di UIN . Sedangkan untuk bidang keagamaan mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya kelompok 13 memiliki program yaitu bimbingan mengaji, penyelenggaraan tadarus, dan adzan. Tematik dan Non Tematik memiliki program penyelenggaraan pegotong royong.dll.

Dari keseluruhan program yang telah dijalankan memiliki sasaran seluruh warga Padang Ulak Tanjung yang terdiri dari anak-anak hingga orang dewasa khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Masjid merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendalaa oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahnyanya menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa Penelitian dn Pengabdian Terhadap Masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala desa dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

B. Saran

a. Masyarakat

- Di perlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait contohnya dengan PDAM. Agar mendapat Sumber air bersih yang layak.
- Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada di Desa Padang Ulak Tanjung.

b. Pemerintah

- Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna.

Demikian Buku laporan Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Masjid kelompok 13 ini kami buat, semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian Terhadap Masyarakat Berbasis Masjid 2022 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

SEMUA ADMINISTRASI

No	Tanggal	Pemasukan	Pengeluaran	Keterangan
1	29 Maret 2022	Rp.1.076.000	- Rp.500.000 - Rp.576.000	- Uang makan 1 minggu - legulator Rp.75.000 - gayung Rp.10.000 - lampu Rp.195.000 kertas+buku Rp.126.000 - kabel Rp.70.000 - tali Rp.5.000 - mobil Rp.100.000 - Jumlah = Rp.576.000
2	2 April 2022	Rp. 1.000.000	- Rp.500.000 - Rp.400.000 - Rp.100.000	- Uang makan dan persiapan takjil untuk puasa ramadhan. - Pembayaran kontrakan - Kebutuhan sehari-hari dan uang kas
3	9 April 2022	Rp. 225.000	- Rp. 225.000	- Bawang dll rp. 51.000 - Minyak 2 liter Rp. 44.000 - Cabai dll Rp. 43.000 - Kentang 1 kg Rp. 12.000 - Sayur hijau, Rp. 21.000 - Tahu dll, Rp. 32.000 Total= Rp.225.000
4	12 April 2022	Rp 275.000	Rp. 275.000	- Bawang dll rp.

				51.000 - Minyak 2 liter Rp. 44.000 - Cabai dll Rp. 43.000 - Kentang 1 kg Rp. 12.000 - Sayur hijau, Rp. 21.000 - Tahu dll, Rp. 32.000 - Ayam, Rp. 50.000 Total = Rp. 275.000
5	16 April 2022	Rp. 250.000	Rp. 250.000	- Bawang dll rp. 51.000 - Minyak 2 liter Rp. 44.000 - Cabai dll Rp. 43.000 - Kentang 1 kg Rp. 12.000 - Sayur hijau, Rp. 21.000 - Tahu dll, Rp. 32.000 - Wortel dll, Rp. 25.000 Total = Rp.250.000
6	20 April 2022	Rp. 250.000	Rp. 250.000	- Bawang dll rp. 51.000 - Minyak 2 liter Rp. 44.000 - Cabai dll Rp. 43.000 - Kentang 1 kg Rp. 12.000 - Sayur hijau, Rp. 21.000 - Tahu dll, Rp. 32.000 - Kubis Rp.

				25.000 Total = Rp.250.000
7	24 April 2022	Rp. 200.000	Rp. 200.000	- Minyak, Rp.23.000 - Cabai dll, Rp. 29.000 - Sayur hijau dll, Rp. 72.000 - Bumbu dll, Rp. 80.000 - Kentang dll, Rp. 59.000 Total= Rp. 200.000
8	29 April 2022	Rp. 800.000	- Rp. 450.000 - Rp. 200.000 - Rp.150.000	- Uang keperluan dapur - Pembayaran air PAM - Uang pembelian palang

Total Pemasukan keseluruhan : Rp.5. 076.000

Total Pengeluaran keseluruhan: Rp.5. 076.000

FOTO FOTO KEGIATAN KKN KELOMPOK 13 DI DESA PADANG ULAK TANJUNG KECAMATAN TALANG EMPAT

1. Serah Terima mahasiswa KKN UINFAS Bengkulu kelompok 13 di balai desa Padang Ulak Tanjung Bengkulu tengah



2. Foto Penyerahan



3. Nuzul Quran



4. Belajar Ngaji Bersama Anak



5. Pesantren Kilat



6. Monitoring kedua



7. Monitoring ketiga



8. Pemasangan Palang



9. Khataman Quran



10. Kebersihan Masjid



11. Kegiatan Balai Desa



12. Lebaran Idul Fitri

